

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Langkah awal dalam menganalisis Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Pada UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, yaitu memahami latar belakang untuk mengetahui mekanisme etika bisnis Islam tersebut yang dilakukan observasi non partisipan dan wawancara dengan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi dalam proses jual beli pada UD. Aneka Batik Di Desa Proppo Kabupaten Pamekasan. Observasi ini dilakukan pada tanggal 11 Mei 2022.

Bisnis yang dilakukan harus dengan ajaran Islam agar usaha yang kita jalankan mendapatkan barokah. Rata-rata usaha bisnis yang dijalankan adalah skala industri rumahan atau *home industry*. Banyaknya toko batik membuat UD Aneka Batik harus bisa mempertahankan tokonya dari para pesaing yaitu dengan menggunakan pelayanan kepada pembeli melalui kebijakan penentuan harga, kebijakan pemilihan produk yang berkualitas, dan pelayanan terhadap pelanggan. Karena hal ini sangat mempengaruhi perilaku konsumen untuk membeli produk batik yang akhirnya usaha batik pada UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan akan berjalan sesuai rencana.

UD. Aneka Batik berdiri sejak tahun 1995, Aneka Batik merupakan industri rumahan atau *home industry* yang cukup mumpuni di Pamekasan. Bahkan sudah menjadi usaha turun temurun. Kini gerai yang berlokasi di Kampung Banyumas, Desa Klampar, Proppo, Pamekasan. Ahmadi, memberanikan diri untuk fokus memasarkan batik tulis khas Madura yang

bercorak klasik. Salah satu tujuan utamanya adalah demi melestarikan peninggalan para pendahulunya. Selain itu, Aneka Batik juga mengusung misi, menciptakan lapangan kerja, khususnya di Desa Klampar, melestarikan batik tulis Madura.

Dalam hal ini usaha UD Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dituntut untuk mempunyai keunggulan yang berbeda dari pesaing pesaing usaha yang sama maupun pesaing lainnya. Persaingan tersebut juga menuntut adanya hubungan yang sangat kuat antara penjual dan pembeli saat sedang melakukan interaksi seperti harus melayani pembeli dengan sikap rendah hati, sopan santun dan ramah agar pembeli merasa nyaman.

Visi dan Misi UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, yaitu:

1. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama yang berbisnis dengan berbisnis kerja sama yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis finansial selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

2. Misi

- a. Meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat terhadap batik
- b. Mendorong potensi dan partisipasi masyarakat Klampar menjadi lebih kreatif dengan memanfaatkan batik
- c. Menempatkan produk-produk batik sebagai produk yang dekat dengan keseharian masyarakat.

- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara mendidik tenaga-tenaga terampil dan produktif.
- e. Meningkatkan kualitas dan daya saing yang berpotensi untuk memasuki pasar global.
- f. Memperluas jaringan kerja dengan pusat-pusat kerajinan batik melalui pertukaran informasi desain dan proses produksi

B. Paparan Data

Dalam suatu perekonomian terdapat beberapa aspek kerja, salah satunya ekonomi perdagangan. Aspek kerja tersebut sangat penting perannya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Pada beberapa nash al-Qur'an maupun as-Sunnah menyebutkan bahwa masing-masing manusia pasti berhajat kepada manusia yang lain dalam saling tolong-menolong, baik dengan jual beli, sewa-menyewa, kerjasama atau syirkah, urusan sendiri maupun untuk kemasyarakatan umum dan lain-lain. Dengan demikian diharapkan kehidupan masyarakat menjadi makmur, teratur dan pertalian antara satu dengan yang lainnya menjadi tangguh dengan adanya Islam.¹

Masalah-masalah yang akan dikaji dan dibahas merupakan permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian dilapangan baik melalui wawancara maupun hasil dokumentasi, peneliti akan menganalisis UD. Aneka Batik di desa klampar kecamatan Proppo kabupaten pamekasan. Maka peneliti dapat menguraikan penelitian sebagai berikut:

1. Etika Jual Beli Di Toko Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo.

¹ Moh. Zaini, *Fiqh Muamalah* (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2014), 1

Etika Jual beli merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis, yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan juga masyarakat. Etika jual beli dalam suatu perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan dalam membangun hubungan yang baik dengan pelanggannya. Perusahaan meyakini salah satu usaha jual beli harus beretika. Etika dapat menjadi standard an pedoman bagi seluruh usaha bisnis sebagai pedoman untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari dengan dilandari moral yang luhur, jujur, dan sikap yang baik.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Mei 2022 kepada Bapak Ahmadi, Selaku Pemilik toko Aneka Batik di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, sebagai berikut:

“Saya disini sudah lama berbisnis batik, sudah umur juga mbak, jadi saya serahkan usaha ini kepada anak saya yang bernama fresky, dia sekarang menjadi pemilik toko Aneka Batik setelah saya mbak, lebih jelasnya sampeyan langsung bertanya saja kepada fresky”²

Berikut wawancara dengan pemilik toko Aneka Batik yang sekarang dengan Bapak Fresky, sebagai berikut:

“Secara teori etika bisnis Islam tidak begitu paham, namun yang saya paham mengenai etika, etika itu nilai luhur yang harus diterapkan, jadi yang saya terapkan bagaimana menyampaikan produk yang sebenarnya kepada konsumen, karena menurut saya kejujuran itu sudah termasuk etika. Mbak sri juga saya tekankan untuk bersikap jujur kepada pembeli.”³

Mbak Sri juga menyampaikan tentang etika tersebut, sebagai berikut:

“Etika yang saya lakukan di toko Aneka Batik kepada pembeli harus dengan sikap jujur, karena pak Fresky juga menegaskan kepada saya selaku karyawan disini untuk jujur kepada pelanggan siapapun yang berkunjung ke toko ini, sehingga saya harus melakukannya dengan baik.”⁴

² Ahmadi, Pemilik Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

³ Aful Fresky, Pemilik Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

⁴ Sri Naimah, Karyawan Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

Bapak Freski juga menambahkan tentang etika yang dia lakukan, sebagai berikut:

“Selain itu, bagaimana kita bisa dipercaya oleh pelanggan seperti dari kualitas barang maupun harga barang yang sebenarnya. Karena di toko Aneka Batik ada berbagai macam barang dan harga sesuai kualitas yang sebenarnya.”⁵

Mbak Sri juga menambahkan tentang etika, sebagai berikut:

“Saya selaku karyawan disini juga memberikan pelayanan yang baik seperti melayani permintaan pelanggan seperti menginginkan kain batik yang seperti apa, model seperti apa dan harga yang seberapa seperti itu. Saya harus sabar melayani pembeli yang sedikit banyak permintaan karena pembeli adalah raja dan mau tidak mau saya harus melayani dengan baik.”⁶

Bapak Fresky juga menyebutkan tentang harga yang beragam yang ada di toko Aneka Batik, sebagai berikut:

“Untuk Masalah harga batik di toko Aneka Batik beragam, ada yang dari harga Rp. 100.000,00 sampai dengan jutaan rupiah sesuai bahan dan kualitas yang ada.”⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa etika jual beli yang dilakukan di toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sudah melakukan yang baik. Pengusaha akan menerapkan kejujuran, jujur dalam bentuk apapun dari segi barang, kualitas dan harga yang sesuai serta pelayanan yang baik untuk semua pelanggan yang datang ke toko Aneka Batik.

Pelaksanaan etika bisnis di masyarakat sangat di dambakan oleh semua orang. Namun banyak pula orang yang tidak ingin melaksanakan etika ini secara murni. Mereka masih berupaya melanggar perjanjian, manipulasi

⁵ Aful Fresky, Pemilik Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

⁶ Sri Naimah, Karyawan Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

⁷ Aful Fresky, Pemilik Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

dalam segala tindakan. Mereka kurang memahami etika bisnis, ataupun mungkin saja mereka paham tetapi tidak ingin melaksakannya. Sedangkan bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat bagi semuanya. Jadi etika bisnis menurut peneliti adalah penerapan etika dalam kegiatan pertukaran barang, jasa, ataupun uang yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat yang biasa dilakukan kegiatan jual beli yang sesuai dengan prinsip etika bisnis islam. Bisnis harus beretika, sehingga memberikan dampak positif bagi konsumen. Hal ini sangat penting bagi berlangsungnya proses usaha dan sangat berpengaruh terhadap usaha khususnya pada UD. Aneka Batik.

Etika bisnis Islam merupakan ajaran yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah, sebagaimana yang diterapkan dalam perilaku bisnis yang diterapkan oleh pelaku bisnis untuk berinteraksi kepada masyarakat. Dengan melaksanakan etika bisnis Islam niscaya akan selamat manusia dari pikiran-pikiran dan perbuatan-perbuatan yang keliru dan menyesatkan.

Alam semesta, termasuk manusia, adalah milik Allah, yang memiliki kehamakuasaan (kedaulatan) sempurna atas makhluk-makhluk-Nya. Konsep tauhid (*dimensi vertical*) berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya.⁸ Dengan hal ini kegiatan bisnis manusia tidak terlepas dari pengawasan Tuhan dan dalam rangka melaksanakan kewajibannya.

⁸ Suhendar DKK, "*Etika Bisnis Dalam Islam*" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 89

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Mei 2022 oleh Bapak Fresky selaku pemilik di Toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan mengenai prinsip kesatuan, sebagai berikut:

“Untuk karyawan saat ini hanya mbak Sri karena saya juga jaga di toko Aneka Batik. Untuk karyawan disini itu saya tidak menetapkan syarat-syarat khusus untuk mereka yang ingin bekerja, asalkan mereka bekerja dengan sungguh-sungguh dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Alhamdulillah mbak Sri juga orang sini dan dia ingin sungguh-sungguh mendapatkan penghasilan jadi saya terima dan sampai sekarang mbak Sri bekerja di toko saya.”⁹

Mbak Sri sebagai karyawan juga berpendapat mengenai prinsip kesatuan, sebagai berikut:

“Saya sudah bekerja lama disini, saya bekerja di toko Aneka Batik dengan Bapak Fresky. Bapak Fresky baik, perlakuan bapak sangat sederhana dan juga buat nyaman kepada saya. Yang terpenting saya tepat waktu datang dan menjalankan apa yang seharusnya saya lakukan untuk toko Aneka Batik ini.”¹⁰

Bapak Fresky juga menambahkan, sebagai berikut:

“Kita sebagai umat Islam harus saling menghargai satu sama lain, tidak boleh membeda-bedakan orang. Saya disini sebagai pemilik dan mbak Sri sebagai karyawan, saya harus memberikan pelayanan yang baik demi kenyamanan karyawan. Saya juga siap jaga toko sendirian jika mbak Sri lagi sholat ataupun lagi izin tidak masuk, yang penting izinnya masuk akal dan benar apa adanya.”¹¹

Hal senada juga di sampaikan oleh mbak Sri, sebagai berikut:

“Ketika saya lagi sakit ataupun saya ada acara yang tidak bisa di tinggalkan, saya menelpon kepada Bapak Fresky untuk izin tidak masuk karena hal tersebut, Alhamdulillah Pak Fresky selama saya izin selalu memberikan izin kepada saya. Hal itu juga yang buat saya nyaman bekerja di tempat ini.”¹²

⁹ Aufal Fresky, Pemilik Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

¹⁰ Sri Naimah, Karyawan Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

¹¹ Aufal Fresky, Pemilik Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

¹² Sri Naimah, Karyawan Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

Dari hasil wawancara diatas dengan Bapak Fresky dan Mbak Sri dapat disimpulkan bahwa toko Aneka Batik yang ada di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sudah menjalanlan kesatuan (*unity*) dengan baik terlihat dari proses perekrutan karyawan dan perlakuan oleh pemilik sehingga memberikan rasa nyaman dan betah untuk bekerja di toko Aneka Batik tersebut. Oleh karena itu rasa persaudaraan antara pemilik dan karyawan erat sehingga ketika bekerja sama-sama mempunyai keinginan untuk memajukan toko Aneka Batik.

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Pengertian adil dalam Islam diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan social, hak alam semesta dan hak Allah dan Rasulnya berlaku sebagai *stakeholder* dari perilaku adil seorang. Semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya (sesuai aturan syariah). Tidak mengakomodir salah satu hak di atas, dapat menempatkan seseorang tersebut kepada kezaliman. Karenanya orang yang adil akan lebih dekat kepada ketakwaan.¹³ Dalam aplikasinya keadilan mengarahkan pada transaksi yang jelas dan tidak mengandung unsur penipuan, baik dalam harga maupun jaminan produk yang diberikan. Melakukan bisnis secara jujur dan menetapkan biaya secara wajar dan tidak berlebihan merupakan suatu hal yang niscaya. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam prinsip keadilan merupakan suatu tanggung jawab setiap individu, baik terhadap

¹³ Suhendar DKK, "*Etika Bisnis Dalam Islam*" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 91

dirinya maupun orang lain.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Mei 2022 oleh Bapak Fresky selaku pemilik di Toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan mengenai prinsip Keseimbangan, sebagai berikut:

“Untuk pelayan di Toko Aneka Batik saya menekankan kepada karyawan harus berperilaku dengan baik dan jujur dalam hal apapun, seperti barang, kualitas dan harga. Banyak sekali produk batik yang Bergama disini. Berbagai macam corak motif khas Madura ada disini mbak. Jadi saya dan karyawan harus melakukan pelayanan yang baik agar pembeli merasa puas dan ingin kembali membeli batik di toko Aneka Batik.”¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Mbak Sri selaku karyawan di toko Aneka Batik, sebagai berikut:

“Bapak Fresky menekankan kepada saya harus berperilaku jujur mbak, jujur dalam hal apapun itu, yang terpenting pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh toko Aneka Batik.”¹⁵

Bapak Fresky juga menambahkan sebagai berikut:

“Kami juga berlaku adil kepada siapapun yang mengunjungi toko Aneka Batik, mulai dari anak-anak, mahasiswa, guru, pejabat ataupun yang lainnya kami harus berlaku adil untuk semuanya dan tidak boleh membedakan pelayanan.”¹⁶

Mbak Puji salah satu pembeli yang saya temukan di toko Aneka Batik, berpendapat sebagai berikut:

“Sebenarnya toko Aneka Batik sudah sangat bagus ya, tempatnya juga bagus, strategis, tidak sempit namun ketika sedang bertanya mengenai batik yang di jual, pembeli kurang jujur dengan batik yang di jual. Seperti batik lama dikatakan batik terbaru, itulah poin yang kurang di Aneka Batik.”¹⁷

¹⁴ Aufal Fresky, Pemilik Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

¹⁵ Sri Naimah, Karyawan Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

¹⁶ Aufal Fresky, Pemilik Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

¹⁷ Puji Astutik, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (13 Mei 2022)

Mas Fery juga yang saya temukan di toko Aneka Batik menanggapi tentang prinsip keseimbangan, sebagai berikut:

“Untuk pelayanan yang ada di toko Aneka Batik kecamatan proppo kabupaten pamekasan sudah melayani dengan baik, Saya bebas mencari batik yang saya inginkan tetapi kadang karyawan ketika menjelaskan detail batik kurang jelas dan tekesan memaksa, jadi kendalanya ada di *public speaking* nya kurang.”¹⁸

Mbak nora juga berpendapat sebagai berikut:

“Pelayanannya sudah bagus mbak ya namun ketika saya bertanya tentang motif lama dan baru karyawannya seperti bingung, saya ingin motif terbaru tetapi diberikan motif yang lama dan itu buat saya tidak suka dengan apa yang di katakana oleh karyawan tersebut.”¹⁹

Dinda juga berkata sebagai berikut:

“Ketika pemilik tidak ada, sikap karyawan berubah. Karyawan seperti malas untuk menuruti kemauan pembeli, pembeli minta dicarikan model yang terbaru di dalam lemari tetapi karyawan langsung mengatakan tidak ada. Sepertinya karyawan tidak mau direpotkan mbak.”²⁰

Mas Fery juga menambahkan, sebagai berikut:

“Untuk masalah harga harga di toko Aneka Batik sudah sewajarnya, dari yang termurah sampai yang mahal ada di toko Aneka Batik.”²¹

Pendapat sama juga disampaikan oleh Mbak Puji, sebagai berikut:

“Benar mbak, harganya terjangkau dan banyak sekali macam-macam harga sesuai dengan kualitas batik tersebut.”²²

Dari hasil wawancara diatas dengan pemilik, karyawan dan para

¹⁸ Fery Nur Hidayat, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

¹⁹ Alifia Nauramadhani, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

²⁰ Dinda, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (13 Mei 2022)

²¹ Fery Nur Hidayat, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

²² Puji Astutik, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (13 Mei 2022)

pembeli dapat disimpulkan bahwa toko Aneka Batik yang ada di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sudah cukup menjalankan keseimbangan (*equilibrium*) dengan baik, namun dari sisi jujur, toko Aneka Batik masih kurang jujur dalam hal memberikan detail produk yang sebenarnya, seperti motif lama namun bilanganya motif terbaru. Hal itu yang menjadi kurang di dalam toko Aneka Batik. Sedangkan tentang harga, harga sudah relative, berbagai macam barang yang di tawarkan sesuai kualitas batik tersebut. Oleh karena toko Aneka Batik harus lebih jujur lagi kepada seluruh pembeli yang datang langsung ke toko Aneka Batik supaya pembeli merasapuas dan inginbelanja lagi di toko Aneka Batik.

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakat. Keseimbangan antara kepentingan individu dan kolektif inilah yang menjadi pendorong bagi bergerakaknya roda perekonomian.²³ Kebebasan dalam melakukan inovasi memang sangat diperlukan. Karena jenis usaha apapun yang mampu mengikuti trend di era modern seperti saat ini maka akan terjamin kelangsungan usahanya melalui tercapainya

²³ Suhendar DKK, "*Etika Bisnis Dalam Islam*" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 96

kepuasan pelanggan.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Mei 2022 oleh Bapak Fresky selaku pemilik di Toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan mengenai prinsip kehendak bebas , sebagai berikut:

“Kami selalu melakukan inovasi dengan mengikuti trend motif di era modern seperti sekarang. Jadi motif yang ada di toko Aneka Batik selalu terbaru dengan tidak meninggalkan khas motif batik Madura khususnya kota Pamekasan ini.”²⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Mbak Sri selaku karyawan di toko Aneka Batik, sebagai berikut:

“Untuk motif di Aneka Batik bermacam-macam, ada yang model biasa dan ada juga dengan model terbaru, banyak inovasi dilakukan oleh pemilik toko Aneka Batik demi majunya toko tersebut.”²⁵

Mas Fery salah satu pelanggan di toko Aneka Batik memberikan pendapatnya mengenai prinsip kehendak bebas, sebagai berikut:

“Untuk pelayanan yang ada di toko Aneka Batik kecamatan proppo kabupaten pamekasan sudah melayani dengan baik, seperti saya bisa langsung puas memilih batik mana yang ingin saya lihat. Saya bebas mencari batik yang saya mau terutama dari segi ukuran karena badan saya sedikit besar jadi harus batik yang besar.”²⁶

Dinda jugaberpendapat sebagai berikut:

“Toko Aneka Batik memberikan kebebasan untuk mencari apa yang kita mau, jadi kita merasa puas mencari kain baju batik yang kita inginkan dari segi warna dan motif.”²⁷

Mbak Nora juga salah satu pelanggan yang saya temukan di

²⁴ Aufal Fresky, Pemilik Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

²⁵ Sri Naimah, Karyawan Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

²⁶ Fery Nur Hidayat, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

²⁷ Dinda, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (13 Mei 2022)

Aneka Batik, beliau berpendapat sebagai berikut:

“Dari segi kebebasan sudah sangat baik mbak, toko Aneka Batik memberikan kebebasan kepada pembeli untuk memilih batik yang diinginkan.”²⁸

Mbak Puji juga memberikan pendapat yang sama, sebagai berikut:

“Toko Aneka Batik sudah sangat bagus ya, tempatnya juga bagus, strategis, tidak sempit dan juga saya disana bebas memilah milih batik yang saya inginkan.”²⁹

Dari beberapa pendapat yang sudah dilakukan di toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, dapat disimpulkan bahwa toko Aneka Batik sudah menjalankan kehendak bebas (*free well*) dengan baik terlihat dari beberapa pembeli merasa puas saat memilah milih batik yang ingin dibelinya. pemilik juga memberikan kebebasan demi kenyamanan para pembeli. Oleh karena toko Aneka Batik sangat tepat untuk dikunjungi oleh siapapun.

Pertanggung jawaban berarti, bahwa manusia sebagai pelaku bisnis mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan atas perilaku bisnis yang dilakukan. Harta sebagai komoditi bisnis dalam Islam, adalah amanah Tuhan yang harus diperanggung jawabkan kepada tuhan. Aksioma tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan ekonomi. Penerimaan pada tanggung jawab individu ini berarti setiap orang akan diadili secara personal di hari Kiamat kelak. Tidak ada satu cara pun bagi seorang untuk melenyapkan perbuatan-perbuatan jahatnya kecuali dengan

²⁸ Alifia Nauramadhani, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

²⁹ Puji Astutik, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (13 Mei 2022)

memohon ampunan Allah SWT dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik (amal shaleh).³⁰

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Mei 2022 oleh Bapak Fresky selaku pemilik di Toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan mengenai prinsip tanggung jawab keseimbangan, sebagai berikut:

“Jika ada kain batik yang cacat saat membeli disini silahkan ditukar ke toko Aneka Batik, pasti saya berikan ganti yang terpenting batik tersebut murni kesalahan dari toko Aneka Batik. Ada juga pembeli yang memesan lewat online tetapi kadang saya tidak menanggapi karena faktor kesibukan yang ada.”³¹

Mbak Sri juga menambahkan mengenai tanggung jawab di toko Aneka Batik, sebagai berikut:

“Selama saya jaga di toko Aneka Batik, Alhamdulillah tidak ada masalah apapun seperti kain rusak ataupun sobek, hanya saja soal pemesanan ini yang dipegang langsung oleh Bapak Fresky selaku pemilik Aneka Batik yang kurang menaggapinnya. Untuk pemesanan online memang langsung ke pemilik, karyawan tidak mempunyai wewenang untuk jual beli online mbak.”³²

Hal yang senada juga disampaikan oleh Mas Fery salah satu pembeli di toko Aneka Batik, sebagai berikut:

“Saya sudah dua kali membeli baju batik di toko Aneka Batik mbak, Alhamdulillah tidak ada barang yang cacat, kualitasnya bagus-bagus mbak.”³³

Mbak Nora juga mengatakan tentang tanggung jawab yang ada di toko Aneka Batik, sebagai berikut:

“Setelah membeli kain batik di toko Aneka Batik, pasti pemilik

³⁰ Suhendar DKK, “*Etika Bisnis Dalam Islam*” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 100

³¹ Aufal Fresky, Pemilik Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

³² Sri Naimah, Karyawan Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

³³ Fery Nur Hidayat, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

mengatakan, jika ada barangnya tidak sesuai bisa dikembalikan dan ditukarkan mbak, nah jadi saya merasa senang jika bisa ditukarkan kembali, tetapi selama saya membeli disini tidak pernah saya menukarkan kain batik saya.”³⁴

Dinda juga berpendapat sebagai berikut:

“Selama saya membeli produk batik di toko Aneka Batik, Alhamdulillah tidak pernah ada yang cacat. Ya kalau pun ada yang cacat, saya bisa menukarnya kembali kepada toko Aneka Batik mbak karena bisa ditukarkan kembali.”³⁵

Mbak Puji juga berkata:

“Bagusnya toko Aneka Batik ini, jika ada barang yang tidak sesuai bisa di tukarkan kembali mbak. Saya selaku pembeli merasa tenang dan nyaman jika memang batiknya ada yang cacat kan bisa dikembalikan karena ada toko yang jika sudah dibeli tidak boleh ditukar atau dikembalikan.”³⁶

Dari hasil wawancara diatas dengan pemilik, karyawan dan para pembeli dapat disimpulkan bahwa toko Aneka Batik yang ada di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sudah cukup menjalankan tanggung jawab keseimbangan (*responsibility*) dengan sangat baik. Dilihat dari pelayanan jika ada barang yang cacat bisa dikembalikan dan ditukar. Toko Aneka Batik sangat bertanggung jawab atas kerusakan dan kesalahan yang dilakukan oleh pihak toko Aneka Batik. Oleh karena itu toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sampai sekarang masih berlangsung proses jual beli batik.

C. Temuan Penelitian

Pada pembahasan sebelumnya sudah di deskripsikan paparan data dari hasil penelitian tentang dua fokus penelitian. Penjelasan dua fokus penelitian

³⁴ Alifia Nauramadhani, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (12 Mei 2022)

³⁵ Dinda, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (13 Mei 2022)

³⁶ Puji Astutik, Pembeli Toko Aneka Batik, Wawancara Langsung, di Aneka Batik (13 Mei 2022)

tersebut berdasarkan hasil pengumpulan data dari wawancara serta catatan langsung lapangan yang dilakukan oleh peneliti di toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dalam dua fokus yang telah dijelaskan tentang etika jual beli yang dilakukan di toko Aneka Batik dan pandangan etika bisnis Islam pelaksanaan jual beli di toko Aneka Batik di Desa Klampar Kecamatan Proppo.

1. Etika Jual Beli Di Toko Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo.

- a) Memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli. Pemilik selalu memberikan arahan kepada karyawan supaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pembeli tetapi ketika karyawan menjelaskan batik ternyata kurang jujur.
- b) Memberikan harga yang sesuai dengan kualitas batik tersebut. Pemilik menetapkan harga sesuai dengan kualitas yang ada dari harga termurah sampai dengan harga yang mahal.
- c) Toko Aneka Batik melakukan kehendak bebas (*free weel*) dengan baik seperti memberikan kebebasan untuk memilih model batik yang diinginkan seperti warna, desain dan ukuran yang diinginkan.
- d) Toko Aneka Batik melakukan tanggung jawab (*responsibility*) dengan baik seperti batik yang cacat bisa ditukar dan dikembalikan. Bertanggung jawab atas kerusakan bila kerusakan tersebut muni dari toko Aneka Batik namun, jika batik tersebut luntur toko Aneka Batik tidak bisa menerimanya dikarenakan takut pembeli mencuci dengan sabun yang salah.

D. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian di atas, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian dari dua fokus tersebut. Peneliti akan memberikan pembahasan hasil penelitiannya saat melakukan penelitian di toko Aneka Batik di Desa Klampar Kecamatan Proppo, sebagai berikut:

1. Etika Jual Beli Di Toko Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan

Proppo.

Ekonomi Islam menerapkan promosi yang dilakukan untuk menawarkan, menginformasikan, menjual produk atau jasa di pasar. Karena dengan promosi masyarakat akan mengetahui keberadaan produk atau jasa. Namun dalam pemasaran syariah, promosi harus beretika dan terbuka. Kebenaran dalam setiap informasi tentang produk yang dipasarkan adalah inti dari promosi pemasaran syariah. Perilaku tersebut didasarkan pada ajaran Al-Quran dan hadis dimana segala sesuatu dikerjakan oleh seorang Muslim pasti bersifat vertikal yaitu, ada pertanggung jawaban perilaku manusia kepada Allah SWT. Oleh karena itu, penjual atau pemasar berkewajiban untuk mengungkapkan semua informasi, termasuk kerusakan barang kepada pembeli yang tidak dilihat secara kasat mata. Pernyataan palsu, melebih-lebihkan, dan menutup-nutupi ialah perilaku yang dilarang keras dalam poses penjualan.

Semua gerakan penjual akan mendapatkan kesan bagi setiap konsumen dan akan memahaminya sesuai dengan norma dan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masing-masing. Oleh karena itu seorang penjual harus dapat menunjukkan etika dan perilaku yang menarik serta mudah

menyesuaikan diri dengan kultur konsumen. Dalam setiap menghadapi pelanggan seorang penjual perlu memahami etika dan perilaku penjual. Penampilan akan menambah kepercayaan diri dalam berhadapan dengan orang lain sekaligus merupakan gambaran sikap, jika seseorang dapat memperlakukan dirinya dengan baik tentu ia akan dapat memberikan pelayanan kepada siapapun dengan baik atau menyenangkan.

Etika Jual beli dalam Islam sangatlah luas yang mencakup segala hal yang bersangkutan paut dengannya. Etika Islam mengatur agar perpindahan barang dari tangan satu ke tangan lainnya secara benar dan baik saat bertransaksi. Etika Jual Beli juga merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis, yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan juga masyarakat. Etika jual beli dalam suatu perusahaan dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan dalam membangun hubungan yang baik dengan pelanggannya. Perusahaan meyakini salah satu usaha jual beli harus beretika. Etika dapat menjadi standard an pedoman bagi seluruh usaha bisnis sebagai pedoman untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari dengan dilandari moral yang luhur, jujur, dan sikap yang baik.

Etika bisnis merupakan sesuatu yang makin lama akan makin penting peranannya di dalam masyarakat. Oleh karena itu proses modernisasi akan berlangsung makin cepat dan makin merata. Salah satu ciri khas dari masyarakat modern adalah bahwa masyarakat modern itu selalu merupakan masyarakat pembisnis, artinya masyarakat dimana hubungan antara orang-orang (para warga masyarakat) satu sama lain selalu akan memakai perhitungan (termasuk kalkulasi) saling untung menguntungkan.

Etika bisnis adalah etika yang menyangkut tata pergaulan di dalam kegiatan-kegiatan bisnis. Mempelajari etika dalam bisnis secara sederhana dapat diartikan bahwa mempelajari mengenai yang mana baik atau buruk dan benar atau salah dalam dunia ekonomi maupun bisnis berdasarkan prinsip-prinsip yang telah ada. Etika bisnis juga merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku bisnis pada jaman modern seperti sekarang ini. Setiap pelaku ekonomi atau bisnis harus memiliki etika dan ketaatan pada hukum yang berlaku mengenai etika bisnis yang benar dan tidak menyalahi aturan yang berlaku. Pengetahuan pelaku bisnis mengenai etika dalam berbisnis akan menentukan tindakan apa dan perilaku bagaimana yang akan dilakukan dalam menjalankan bisnis untuk ke depannya. Hal tersebut juga menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya menjadi tanggung jawab pelaku bisnis saja sehingga dengan adanya tanggung jawab bersama diharapkan akan terwujud situasi dan kondisi bisnis yang bersaing secara sehat dan maju yang akan dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya. Menurut Dawam Rahardjo, etika bisnis mengoperasikan tiga tingkatan; individu, organisasi, dan sistem. Dengan demikian, etika bisnis Islam adalah instruksi khusus untuk mencapai kesuksesan dan menjalankan bisnis yang disaring oleh moral. Petunjuk tersebut berasal dari konsep yang saling terkait antara persatuan, keadilan dan perwalian.

Secara khusus, etika bisnis Islam berasal dari ajaran Islam, Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjadi panduan bagi pelaku ekonomi dalam bertindak dan berperilaku dalam berbagai kegiatan ekonomi. Atas dasar ini, etika bisnis

Islam pada dasarnya adalah moral ekonomi.³⁷ Titik sentral etika Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap kemahakuasaan tuhan. Hanya saja kebebasan manusia itu tidaklah mutlak, dalam arti, kebebasan yang terbatas. Jika sekiranya mutlak, maka berarti ia menyaingi kemahakuasaan Tuhan selaku Pencipta (Khalik) semua makhluk, tanpa terkecuali adalah manusia itu sendiri. Dengan demikian hal ini tidaklah mungkin (mustahil). Dalam skema etika Islam, manusia adalah pusat ciptaan Tuha. Manusia merupakan wakil Tuhan dimuka bumi sebagaimana firman-Nya:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ
 لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

“Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”³⁸

Dengan demikian, seluruh tujuan hidup manusia adalah untuk mewujudkan kebajikan kekhalifahya sebagai pelaku bebas karena dibekali kehendak bebas, mampu memilih antara yang baik dan jahat, antara yang benar dan salah, antara yang hal dan yang haram. Dan manusia akan mempertanggung jawabkan pilihan-pilihan yang diambilnya dalam kapasitasnya sebagai individu.

Jadi Etika bisnis Islam merupakan studi yang di khususkan mengenai

³⁷ Tri Hendro Sigit, *Etika Bisnis Modern : pendekatan pemangku kepentingan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), 24.

³⁸ Al-Jumanatul Ali, Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Tempat: CV Penerbit, 2005)

moral yang benar dan salah. Studi ini berkonsentrasi pada standar moral, sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku bisnis. etika bisnis merupakan komponen penting untuk merumuskan standar etika tertentu dalam kerangka perdagangan dan kemudian diterapkan. Jadi etika bisnis adalah alat yang digunakan dalam transaksi pertukaran untuk memenuhi kewajiban. Kita telah melihat dalam definisi bisnis dan telah mendefinisikan etika apa artinya, tidak jelas bahwa bisnis mencakup semua kegiatan produksi dan distribusi yang berkaitan dengan barang dan jasa, sekarang kita harus mengikuti semua moralitas bisnis yang masuk dalam etika bisnis dan apa yang dikatakan Quran dan Hadist kepada kita bahwa bagaimana kita harus melakukan transaksi dan norma apa yang harus kita ingat sebelum berurusan.

Kegiatan yang dilakukan manusia termasuk bisnisnya selalu dalam pengawasan tuhan, jadi manusia tidak bisa berlaku seenaknya terhadap bisnis ataupun aktivitas yang sedang dijalankan. Paling tidak para pelaku bisnis dapat mewujudkan, diantaranya: tidak melakukan diskriminasi terhadap pihak lain, misalnya para pekerja yang didasarkan pada pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin maupun agama dan tidak dalam keadaan terpaksa atau dipaksa melakukan praktik-praktik bisnis yang terlarang, karena hanya Allah lah yang semestinya ditakuti dan dicintai.

Toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sudah melakukan yang etika jual beli baik. Pengusaha melakukan etika dengan menerapkan kejujuran, jujur dalam bentuk apapun dari segi barang, kualitas dan harga serta pelayanan yang baik untuk semua pelanggan yang datang ke

toko Aneka Batik. Pengusaha harus bisa memberikan pelayanan yang terbaik supaya pembeli merasa puas dan nyaman serta ingin kembali belanja batik di toko Aneka Batik.

2. Pandangan Etika Bisnis Islam Pelaksanaan Jual Beli Pada UD. Aneka Batik Di Desa Klampar Kecamatan Proppo.

Salah satu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupan ialah jual beli. Jual beli dalam bahasa arab adalah *البيع* artinya menjual dan menukar. Dalam bahasa arab kalimat *البيع* terkadang digunakan untuk *الترء* yang memiliki arti jual beli.³⁹

Secara terminologi jual beli diartikan dengan “tukar menukar harta secara suka sama suka” atau “peralihan kepemilikan dengan cara menggantian menurut bentuk yang dibolehkan” kata tukar menukar” atau” peralihan kepemilikan dengan penggantian” mengandung maksud yang sama bahwa kegiatan mengalihkan hak dan keinginan itu berlangsung secara timbal balik atas dasar kehendak dan kegiatan itu berlangsung secara timbal balik atas dasar kehendak dan keinginan bersama. Kata” secara suka sama suka” atau” menurut bentuk yang dibolehkan” mengandung arti bahwa transaksi timbal balik ini berlaku menurut cara yang telah ditentukan, yakni secara suka sama suka. Jual beli merupakan tindakan atau transaksi yang telah disyari’atkan dalam arti telah ada hukumnya yang jelas dalam Islam.⁴⁰

Terkait dengan etika jual beli di toko Aneka Batik di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan melukan aktifitas jual beli di toko

³⁹ Sakinah, *Buku Ajar Fiqih Mu’amalah* (Pamekasan: Stain Pamekasan Press,2006), 29.

⁴⁰ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih* (Jakarta: Kecana, 2007), 193.

tersebut. Pengunjung datang untuk melihat dan memilih kain batik yang sudah jadi ataupun tidak yang nantinya akan dia pilih dan bisa dipakai. Alam semesta, termasuk manusia, adalah milik Allah, yang memiliki kehamakuasaan (kedaulatan) sempurna atas makhluk-makhluk-Nya. Konsep tauhid (*dimensi vertical*) berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batas-batas tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya.⁴¹ Hal ini merupakan wacana yang mendasari segala aktivitas manusia, termasuk bisnis. Dengan hal ini kegiatan bisnis manusia tidak terlepas dari pengawasan Tuhan dan dalam rangka melaksanakan kewajibannya.

Toko Aneka Batik yang ada di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan menjalankan usaha dengan baik terlihat dari melayani pengunjung dan perlakuan oleh pemilik sehingga memberikan rasa nyaman kepada pembeli di toko Aneka Batik tersebut. Oleh karena itu rasa persaudaraan antara toko Aneka Batik dan pengunjung erat sehingga rasa keharmonisan itu ada.

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Pengertian adil dalam Islam diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan social, hak alam semesta dan hak Allah dan Rasulnya berlaku sebagai *stakeholder* dari perilaku adil seorang. Semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya (sesuai aturan syariah). Tidak mengkomodir salah

⁴¹ Suhendar DKK, "*Etika Bisnis Dalam Islam*" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 89

satu hak di atas, dapat menempatkan seseorang tersebut kepada kezaliman. Karenanya orang yang adil akan lebih dekat kepada ketakwaan.⁴² Dalam aplikasinya keadilan mengarahkan pada transaksi yang jelas dan tidak mengandung unsur penipuan, baik dalam harga maupun jaminan produk yang diberikan. Melakukan bisnis secara jujur dan menetapkan biaya secara wajar dan tidak berlebihan.

Toko Aneka Batik yang ada di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sudah cukup menjalankan keseimbangan (*equilibrium*) dengan baik, namun dari sisi jujur, karyawan Aneka Batik masih kurang jujur dalam hal memberikan detail produk yang sebenarnya, seperti motif lama namun bilangannya motif terbaru. Hal itu yang menjadi kurang di dalam toko Aneka Batik. Sedangkan tentang harga, harga sudah relative, berbagai macam barang yang di tawarkan sesuai kualitas batik tersebut. Oleh karena toko Aneka Batik harus lebih jujur lagi kepada seluruh pembeli yang datang langsung ke toko Aneka Batik supaya pembeli merasa puas dan ingin belanja lagi di toko Aneka Batik.

Nilai kejujuran sangat penting untuk diperhatikan karena Tuhan sendiri mengatakan “Celakalah bagi orang yang curang”. Masalah kejujuran tidak hanya merupakan kunci sukses seorang pelaku bisnis menurut Islam tetapi etika bisnis modern juga sangat menekankan pada prinsip kejujuran. Dalam bisnis untuk membangun kerangka kepercayaan itu seseorang pedagang harus mampu berbuat jujur atau adil, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Kejujuran ini harus direalisasikan antar lain tidak membedakan antara

⁴² Suhendar DKK, “*Etika Bisnis Dalam Islam*” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 91

kepentingan pribadi (penjual) maupun orang lain (pembeli). Dengan sikap jujur itu kepercayaan pembeli kepada penjual akan tercipta dengan sendirinya. Seluruh kegiatan yang dilakukan manusia termasuk bisnisnya selalu dalam pengawasan tuhan, jadi manusia tidak bisa berlaku seenaknya terhadap bisnis ataupun aktivitas yang sedang dijalankan.

Berikut beberapa sifat transaksi syariah yaitu:

1. Transaksi dilakukan dengan rida, tidak ada yang merasa dipaksa, terpaksa, tertekan tetapi saling rida atau istilah modernnya adalah *satisfaction guarantee*.
2. Kebebasan bertransaksi sepanjang objeknya halal dan baik.
3. Uang berfungsi sebagai alat tukar, satuan pengukur nilai.
4. Informasi harus terbuka dan jujur keadaan barangnya.
5. Setiap transaksi harus dilakukan sesuai akad perjanjian yang jelas di awal.

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakat. Keseimbangan antara kepentingan individu dan kolektif inilah yang menjadi pendorong bagi bergerakinya roda perekonomian.⁴³ Kebebasan dalam melakukan inovasi

⁴³ Suhendar DKK, “*Etika Bisnis Dalam Islam*” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 96

memang sangat diperlukan. Karena jenis usaha apapun yang mampu mengikuti trend di era modern seperti saat ini maka akan terjamin kelangsungan usahanya melalui tercapainya kepuasan pelanggan.

Kemampuan untuk berinovasi dapat digambarkan melalui kecerdasan atau memiliki pengetahuan yang luas merupakan suatu strategi khusus yang dimiliki pembisnis untuk menghadapi ketatnya pesaing dalam dunia bisnis. Dan dalam transaksi terjadi kontak antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini diharapkan berkomunikasi dengan baik seperti bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap pembeli. Dengan sikap ini seorang penjual akan mendapatkan keberkahan dalam penjualannya dan akan diminati oleh pembeli. Kunci suksesnya adalah satu yaitu servis kepada orang lain.

Toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, dapat disimpulkan bahwa toko Aneka Batik sudah menjalankan kehendak bebas (*free will*) dengan baik terlihat dari pembeli merasa puas saat memilih batik yang ingin dibelinya. pemilik juga memberikan kebebasan demi kenyamanan para pembeli. Pembeli bebas mencari batik yang ingin dia cari sesuai dengan selera masing-masing. oleh karena itu toko Aneka Batik selalu ada orang yang berkunjung. Toko Aneka Batik memberikan kebebasan untuk memilih apa yang pembeli inginkan dan memberikan tanggung jawab jika ada kerusakan dari batik tersebut.

Pertanggung jawaban berarti, bahwa manusia sebagai pelaku bisnis mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan atas perilaku bisnis yang dilakukan. Harta sebagai komoditi bisnis dalam Islam, adalah amanah Tuhan yang harus diperanggung jawabkan kepada Tuhan. Aksioma tanggung jawab

individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan ekonomi. Penerimaan pada prinsip tanggung jawab individu ini berarti setiap orang akan diadili secara personal di hari Kiamat kelak. Tidak ada satu cara pun bagi seorang untuk melenyapkan perbuatan-perbuatan jahatnya kecuali dengan memohon ampunan Allah SWT dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik (amal shaleh).⁴⁴ Sifat tanggung jawab ini dapat diwujudkan dalam memberikan pelayanan yang optimal dan menepati janji kepada orang yang bersangkutan. Terlebih di era yang seperti ini banyak seseorang yang tidak menepati janjinya kepada rekan bisnisnya dan itu bisa merugikan.

Toko Aneka Batik yang ada di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sudah cukup menjalankan tanggung jawab keseimbangan (*responsibility*) dengan sangat baik. Dilihat dari pelayanan jika ada barang yang cacat bisa dikembalikan dan ditukar. Toko Aneka Batik sangat bertanggung jawab atas kerusakan dan kesalahan yang dilakukan oleh pihak toko Aneka Batik. Oleh karena itu toko Aneka Batik Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan sampai sekarang masih berlangsung proses jual beli batik.

Suatu jual beli dikatakan tidak sah bila tidak terpenuhi dalam suatu akad, sebagai berikut:⁴⁵

- 1.) Objek jual beli diketahui oleh dua belah pihak saat akad maka tidak sah menjual barang yang tidak jelas. Misalnya, pembeli harus melihat terlebih dahulu barang tersebut dan atau spesifikasi barang tersebut.

⁴⁴ Suhendar DKK, "*Etika Bisnis Dalam Islam*" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 100

⁴⁵ Ahmad Sarwat, *Fiqh Jual Beli*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), 9

- 2.) Objek transaksi adalah barang yang dibolehkan agama. Maka, tidak boleh menjual barang haram seperti khamar (minuman keras) dan lain lain. Objek transaksi juga barang yang biasa diserahkan. Maka tidak sah jual mobil hilang, burung angkasa karena tidak dapat diserahkan.
- 3.) Saling rela antara kedua belah pihak. Kerelaan antara kedua belah pihak. Kerelaan antara kedua belah pihak untuk melakukan transaksi syarat mutlak keabsahannya.
- 4.) Pelaku akad adalah orang yang dibolehkan melakukan akad, yaitu orang yang telah balig, berakal dan mengerti. Maka, akad yang dilakukan oleh anak dibawah umur, orang gila, atau idiot tidak sah kecuali dengan seizin walinya, kecuali akad yang bernilai rendah seperti membeli kembang gula, korek api dan lain-lain.
- 5.) Harga harus jelas saat transaksi. Maka tidak sah jual beli di mana penjual mengatakan:” aku jual mobil ini kepadamu dengan harga yang akan kita sepakati nantinya.”⁴⁶

Jadi apabila dikaji lebih mendalam lagi terkait dengan etika jual beli yang adadi toko Aneka Batik di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan menurut sifat transaksi syariah tersebut hukumnya tidak semua sah. Dalam proses jual beli ada yang kurang jujur dari segi penyampain detail produk yang sebenarnya.

⁴⁶ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari'ah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2012), 104-105.